

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham Perusahaan sub sektor layanan industri yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023. Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat di tarik simpulan sebagai berikut :

1. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap variabel *return* saham perusahaan sub sektor layanan industri yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Peningkatan ROA mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan laba, yang mencerminkan kinerja keuangan yang baik. Kinerja yang positif ini dapat meningkatkan kepercayaan dan minat investor untuk menanamkan modalnya, sehingga mendorong kenaikan permintaan terhadap saham perusahaan. Akibatnya, harga saham mengalami kenaikan dan menghasilkan *return* yang lebih tinggi bagi investor.
2. *Price to Earnings Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap variabel *return* saham perusahaan sub sektor layanan industri yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai PER tidak menjadi faktor penentu dalam pergerakan *return* saham pada perusahaan yang diteliti. Hal ini dapat disebabkan oleh persepsi investor yang berbeda terhadap nilai PER di mana PER yang tinggi bisa dianggap

overvalued dan kurang menarik, sedangkan PER rendah bisa dianggap undervalued dan lebih menarik untuk investasi.

3. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap variabel *return* saham perusahaan sub sektor layanan industri yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. EPS mencerminkan keuntungan bersih per lembar saham yang dimiliki investor. Semakin tinggi EPS, menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik dan menjadi sinyal positif bagi investor. Hal ini mendorong minat beli saham, meningkatkan harga saham, dan pada akhirnya berdampak pada naiknya *return* yang diterima investor.

5.2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan data yang telah melalui proses transformasi. Transformasi dilakukan untuk memenuhi asumsi-asumsi dalam analisis regresi, sehingga data yang digunakan bukan lagi dalam bentuk asli melainkan bentuk hasil penyesuaian.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kendali peneliti. Faktor eksternal seperti perubahan regulasi pemerintah, ketidakstabilan kondisi ekonomi, serta dinamika pasar yang sulit diprediksi dapat memberikan pengaruh terhadap hasil penelitian.

5.3. Implikasi

5.3.1. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap variabel yang diteliti yaitu variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per*

Share (EPS) yang berpengaruh terhadap *return* saham dan *Price to Earnings Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham maka implikasi praktis terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

- a. ROA dapat dijadikan acuan utama bagi investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Kenaikan ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Kondisi ini memberi sinyal positif yang mendorong investor menanamkan modal karena peluang memperoleh imbal hasil yang lebih tinggi. Dengan demikian, sebelum mengambil keputusan investasi, investor disarankan untuk mengamati perkembangan ROA perusahaan dari waktu ke waktu.
- b. PER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Hal ini berarti investor tidak dapat sepenuhnya bergantung pada PER dalam memprediksi keuntungan saham. Investor perlu bersikap cermat dan tidak menjadikan PER sebagai indikator tunggal. Sebagai gantinya, investor dapat mengombinasikan PER dengan indikator lain seperti ROA dan EPS, serta memperhatikan kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, dan sentimen pasar sebelum menentukan pilihan investasi.

c. Nilai EPS yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih per lembar saham yang lebih besar, sehingga meningkatkan minat investor. Oleh karena itu, investor yang memperhatikan tren EPS akan lebih mudah memilih saham dengan prospek pertumbuhan keuntungan yang menjanjikan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Perlunya memperluas ruang lingkup penelitian dengan mempertimbangkan sektor atau subsektor lain di luar layanan industri, serta menambahkan variabel-variabel keuangan maupun non-keuangan lain yang berpotensi memengaruhi return saham, seperti ukuran perusahaan, arus kas, atau faktor eksternal seperti kondisi makro ekonomi. Selain itu, peneliti juga disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menangkap dinamika kinerja keuangan dan perilaku pasar secara lebih komprehensif.

5.3.2. Implikasi Teoritis

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini maka implikasi teoritis dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap variabel *return* saham perusahaan sub sektor layanan industri periode 2020 – 2023. peningkatan ROA dapat dijadikan sinyal positif oleh manajemen kepada investor bahwa perusahaan

memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Berdasarkan teori signaling, ROA yang tinggi memberi sinyal bahwa manajemen perusahaan efisien dalam operasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya secara konsisten meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan menyampaikan hasil kinerja keuangan secara transparan kepada publik agar menarik minat investor dan meningkatkan nilai saham.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Price to Earnings Ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel *return* saham perusahaan sub sektor layanan industri periode 2020 – 2023. PER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, perusahaan tetap perlu memahami bahwa nilai PER dapat menimbulkan persepsi tertentu di kalangan investor. Dalam konteks teori *signaling*, perusahaan perlu memberikan sinyal yang tepat melalui komunikasi keuangan yang efektif—terutama dalam menjelaskan proyeksi laba masa depan dan justifikasi terhadap harga sahamnya. Hal ini penting agar investor tidak salah menafsirkan PER tinggi sebagai *overvalued* atau PER rendah sebagai *undervalued* tanpa memahami konteks keuangan perusahaan secara menyeluruh.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap variabel *return* saham perusahaan sub sektor layanan

industri periode 2020 – 2023. EPS yang tinggi merupakan sinyal kuat dalam teori *signaling* yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi per lembar saham. Untuk itu, perusahaan perlu menjaga dan meningkatkan nilai EPS sebagai bentuk sinyal positif terhadap prospek perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan strategi peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan laba yang sehat. Dengan menyampaikan informasi EPS secara jelas dan akurat, perusahaan dapat membangun citra positif dan meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan harga saham dan return saham.

